

PENGARUH PENGENDALIAN BIAYA OPERASIONAL DAN PENGELOLAAN KAS TERHADAP LABA BERSIH PERUSAHAAN PADA PT. FINTECH SOLUSI DIGITAL**Author: Mochamad Rizky Fadillah¹, Rania Rahmadini², Lukman Nurohman³****Universitas Pamulang¹⁻⁴****E-mail: Mochrizkyfadillah01@gmail.com¹, raniarahmaa7@gmail.com²,****Nurohmanlukman018@gmail.com³,****Abstract**

The development of the financial technology (fintech) industry requires efficient fund management to ensure business continuity and improve financial results. Net profit serves as a key measure for evaluating a company's financial performance, especially for fintech entities characterized by high operating costs and fluctuating cash flows. This study aims to examine the impact of operating cost control and fund management on net profit at PT. Fintech Solusi Digital. This study applies a quantitative method with associative techniques. The information used comes from secondary sources, namely the company's financial documents during a specific period. The data analysis approach involves multiple linear regression along with t-tests, F-tests, and determination coefficients. The findings indicate that operational cost control and fund management have a significant effect on net profit, both individually and simultaneously. This conclusion shows that cost savings and targeted fund management are crucial elements for improving the financial performance of fintech companies.

Keywords: operational cost control, fund management, net profit, financial performance

Abstrak

Perkembangan industri teknologi keuangan (fintech) memerlukan pengelolaan dana yang efisien untuk memastikan kelangsungan bisnis dan memperbaiki hasil keuangan. Laba bersih berfungsi sebagai ukuran pokok untuk mengevaluasi performa keuangan perusahaan, terutama bagi entitas fintech yang ditandai oleh biaya operasi yang besar dan aliran dana yang fluktuatif. Kajian ini dimaksudkan untuk menelaah dampak pengawasan biaya operasi dan penanganan dana terhadap laba bersih di PT. Fintech Solusi Digital. Kajian ini menerapkan metode kuantitatif dengan teknik asosiatif. Informasi yang dipakai berasal dari sumber sekunder, yakni dokumen keuangan perusahaan selama jangka waktu spesifik. Pendekatan analisis data melibatkan regresi linier ganda beserta pengujian t, pengujian F, dan koefisien determinasi. Temuan kajian mengindikasikan bahwa pengawasan biaya operasi serta penanganan dana memiliki pengaruh bermakna pada laba bersih, baik secara individual maupun secara bersamaan. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa penghematan biaya dan penanganan dana yang tepat sasaran adalah elemen krusial untuk meningkatkan performa keuangan perusahaan fintech.

Kata Kunci: pengawasan biaya operasi, penanganan dana, laba bersih, performa keuangan.

Article history

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)**Copyright : author****Publish by : musytari**

This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah menghasilkan transformasi besar di bidang layanan keuangan, yang ditunjukkan oleh kemunculan perusahaan teknologi keuangan (fintech). Fintech menyediakan jasa keuangan yang didasarkan pada teknologi, lebih efisien, lebih cepat, dan lebih mudah dijangkau oleh masyarakat luas. Situasi ini memicu kompetisi yang semakin sengit di antara perusahaan fintech, sehingga memaksa manajemen untuk tidak hanya menekankan pada inovasi produk, tetapi juga pada pengaturan keuangan yang efisien.

Laba bersih berperan sebagai tolok ukur utama yang menunjukkan kesuksesan perusahaan dalam menjalankan semua kegiatan operasionalnya. Di perusahaan fintech, laba bersih sangat tergantung pada besarnya biaya operasi yang dikeluarkan, seperti pengeluaran untuk teknologi informasi, pengembangan sistem, pemasaran daring, serta tenaga kerja. Jika biaya operasi tidak dikelola dengan baik, hal itu akan langsung memengaruhi penurunan laba bersih perusahaan.

Di samping pengendalian biaya operasi, penanganan kas juga memainkan peran krusial dalam menjaga kelanjutan bisnis perusahaan. Kas adalah aset paling cair yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional harian. Penanganan kas yang kurang optimal bisa menyebabkan masalah likuiditas, meskipun perusahaan mencatat keuntungan secara akuntansi. Oleh sebab itu, perusahaan harus menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas melalui penanganan kas yang efektif.

PT. Fintech Solusi Digital, sebagai entitas yang beroperasi di sektor layanan keuangan digital, menghadapi tantangan dalam mengatur biaya operasi dan aliran kas secara efisien. Dengan dinamika bisnis yang cepat dan kebutuhan investasi teknologi yang besar, perusahaan perlu menerapkan strategi pengendalian biaya dan penanganan kas yang sesuai untuk dapat meningkatkan laba bersih secara terus-menerus. Berdasarkan konteks tersebut, penelitian ini dilakukan untuk meneliti dampak pengendalian biaya operasi dan penanganan kas pada laba bersih perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengendalian Biaya Operasional

Pengawasan biaya operasi adalah proses merencanakan, menjalankan, dan memantau pengeluaran yang muncul dari kegiatan operasional perusahaan supaya selaras dengan rencana anggaran yang sudah ditentukan. Pengawasan biaya dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya dan mengurangi pemborosan yang bisa menurunkan profitabilitas perusahaan. Melalui pengawasan biaya yang efektif, perusahaan mampu mempertahankan stabilitas keuangan dan memperkuat daya saing di tengah kompetisi bisnis yang makin intens.

Dalam konteks perusahaan fintech, pengendalian biaya operasional menjadi sangat penting karena sebagian besar biaya bersifat teknologi-intensif. Biaya pengembangan aplikasi, pemeliharaan sistem, keamanan data, serta pemasaran digital membutuhkan perencanaan yang matang agar tidak membebani keuangan perusahaan. Selain itu, karakteristik industri fintech yang dinamis menuntut perusahaan untuk terus berinovasi, sehingga risiko pembengkakan biaya operasional menjadi lebih tinggi apabila tidak dikelola secara efektif.

Pengendalian biaya operasional pada perusahaan fintech dapat dilakukan melalui penyusunan anggaran yang realistis, pemantauan biaya secara berkala, serta evaluasi terhadap setiap aktivitas operasional. Pemanfaatan teknologi seperti sistem informasi akuntansi dan data analytics juga berperan penting dalam membantu manajemen mengidentifikasi pos biaya yang tidak efisien dan mengambil keputusan perbaikan secara cepat dan tepat.

Dengan demikian, pengendalian biaya operasional yang efektif tidak hanya membantu perusahaan fintech dalam menekan pengeluaran, tetapi juga mendukung peningkatan kinerja

keuangan dan keberlanjutan usaha. Pengelolaan biaya yang efisien akan memungkinkan perusahaan untuk mengalokasikan sumber daya secara optimal sebagai upaya mencapai target jangka pendek maupun jangka panjang.

Pengelolaan Kas

Pengelolaan kas memiliki fungsi penting dalam menjaga kelancaran aktivitas perusahaan. Fungsi tersebut meliputi perencanaan kebutuhan kas, pengendalian penggunaan kas, serta pengawasan terhadap arus kas secara berkelanjutan. Melalui perencanaan yang tepat, perusahaan dapat memperkirakan kebutuhan dana pada periode tertentu dan menyesuaikannya dengan sumber penerimaan kas yang tersedia.

Selain itu, pengelolaan kas yang efektif membantu manajemen dalam mengatur waktu penerimaan dan pengeluaran kas agar tidak terjadi ketidakseimbangan arus kas. Pengendalian penggunaan kas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap pengeluaran sesuai dengan anggaran dan prioritas perusahaan, sehingga dapat menghindari pemborosan yang tidak perlu. Sementara itu, pengawasan arus kas bertujuan untuk mendeteksi secara dini potensi masalah keuangan dan mengambil langkah korektif dengan cepat.

Pengelolaan kas yang optimal dapat membantu perusahaan menghindari risiko kekurangan kas yang dapat menghambat operasional maupun kelebihan kas yang tidak dimanfaatkan secara produktif. Dengan pengelolaan kas yang baik, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi keuangan, menjaga stabilitas usaha, serta mendukung pencapaian kinerja keuangan yang berkelanjutan.

Laba Bersih

Keuntungan bersih adalah perbedaan antara penerimaan dan semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan selama satu siklus akuntansi, yang meliputi pajak. Keuntungan bersih umumnya dijadikan tolok ukur utama untuk mengukur performa finansial dan kesuksesan pengelolaan perusahaan, sebab ia menunjukkan kapasitas perusahaan dalam menciptakan profit setelah semua tanggung jawab terpenuhi.

Keuntungan bersih memainkan peran krusial sebagai sumber pembiayaan dalam perusahaan. Profit yang didapat bisa dimanfaatkan untuk ekspansi bisnis, distribusi dividen, dan peningkatan kesejahteraan para pemegang saham. Dengan keuntungan bersih yang cukup, perusahaan tidak terlalu mengandalkan sumber dana luar, sehingga mampu mempertahankan stabilitas finansial dan komposisi modal yang kuat.

Lebih lanjut, keuntungan bersih juga berfungsi sebagai fondasi untuk menilai efisiensi dalam mengatur biaya dan arus kas perusahaan. Tingkat profit yang tinggi menandakan bahwa perusahaan berhasil mengontrol biaya operasional dengan efektif serta mengelola aliran dana secara optimal. Di sisi lain, keuntungan bersih yang rendah atau menurun bisa menunjukkan adanya ketidakefisienan biaya atau masalah dalam pengaturan keuangan.

Oleh karena itu, keuntungan bersih bukan sekadar ukuran profit saja, melainkan juga instrumen penilaian performa manajemen dan landasan untuk membuat keputusan strategis. Peningkatan keuntungan bersih yang konsisten menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan sumber daya serta menjaga kelestarian bisnis dalam waktu yang lama.

Hipotesis Penelitian

H1: Pengendalian biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan.

H2: Pengelolaan kas berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan.

H3: Pengendalian biaya operasional dan pengelolaan kas berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan secara simultan.

METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian asosiatif, yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi keterkaitan serta dampak variabel bebas terhadap variabel terikat. Informasi yang dimanfaatkan dalam studi ini berupa data sekunder dari laporan finansial PT. Fintech Solusi Digital selama jangka waktu observasi yang ditentukan. Cara pengumpulan data dilakukan lewat penelitian dokumentasi, yakni dengan mengumpulkan dan mengkaji data yang sudah ada dan diterbitkan oleh perusahaan.

Variabel bebas dalam studi ini mencakup pengaturan biaya operasi dan penanganan arus kas, sementara variabel terikat adalah keuntungan bersih perusahaan. Data yang telah diperoleh kemudian diproses dan dievaluasi dengan bantuan perangkat statistik untuk mendapatkan hasil yang obyektif dan dapat diukur.

Evaluasi data memanfaatkan regresi linier ganda untuk mengetahui dampak variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara individual maupun secara bersamaan. Sebelum melaksanakan evaluasi regresi, data terlebih dahulu diverifikasi melalui pengujian asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi kriteria statistik, seperti verifikasi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

Verifikasi hipotesis dilakukan dengan uji t untuk mengetahui dampak masing-masing variabel bebas secara individual terhadap keuntungan bersih, uji F untuk mengetahui dampak variabel bebas secara bersamaan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan keuntungan bersih perusahaan. Hasil evaluasi diharapkan mampu memberikan pandangan yang jelas tentang seberapa jauh pengaturan biaya operasi dan penanganan arus kas memengaruhi keuntungan bersih PT. Fintech Solusi Digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi

Evaluasi regresi linier ganda mengungkapkan bahwa pengaturan biaya operasi memiliki dampak signifikan pada keuntungan bersih perusahaan. Temuan ini menandakan bahwa semakin efisien perusahaan dalam mengatur biaya operasi, maka keuntungan bersih yang diperoleh cenderung naik. Efektivitas biaya memungkinkan perusahaan untuk mendistribusikan sumber daya dengan maksimal serta mengurangi pemborosan yang bisa menurunkan profit. Oleh karena itu, pengaturan biaya operasi merupakan salah satu elemen krusial dalam memperbaiki performa finansial perusahaan.

Lebih jauh, hasil studi juga menunjukkan bahwa penanganan arus kas memiliki dampak signifikan pada keuntungan bersih perusahaan. Penanganan arus kas yang optimal membantu perusahaan mempertahankan tingkat likuiditas yang ideal, memenuhi tanggung jawab jangka pendek, serta mendukung kelancaran operasi bisnis. Situasi ini memberikan efek positif pada peningkatan keuntungan bersih karena perusahaan dapat menghindari risiko defisit kas yang menghambat aktivitas usaha atau surplus kas yang tidak digunakan secara efisien.

Secara bersama-sama, pengaturan biaya operasi dan penanganan arus kas terbukti memberikan dampak signifikan pada keuntungan bersih perusahaan. Ini menunjukkan bahwa kesuksesan perusahaan dalam menaikkan keuntungan bersih tidak hanya bergantung pada kemampuan menekan biaya, tetapi juga pada efektivitas mengelola aliran kas. Kolaborasi antara pengaturan biaya dan penanganan arus kas yang baik akan membentuk fondasi finansial yang kuat dan lestari.

Hasil studi ini selaras dengan konsep manajemen keuangan yang menegaskan bahwa efektivitas biaya dan penanganan arus kas yang maksimal adalah faktor utama dalam mencapai

profit perusahaan. Temuan ini juga menguatkan kesimpulan dari penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengaturan biaya operasi dan penanganan arus kas memberikan efek positif pada keuntungan bersih. Dengan demikian, perusahaan harus memberikan fokus serius pada kedua aspek tersebut untuk meningkatkan profitabilitas dan menjaga kesinambungan bisnis dalam waktu yang panjang.

Pembahasan Hasil Penelitian

Secara bersama-sama, pengaturan biaya operasi dan penanganan arus kas memberikan sumbangan yang penting terhadap keuntungan bersih PT. Fintech Solusi Digital. Ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas tersebut saling mendukung dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Pengaturan biaya yang efisien akan lebih maksimal jika didukung oleh penanganan arus kas yang optimal, sehingga perusahaan tidak hanya bisa menekan pengeluaran, tetapi juga dapat mengatur aliran kas secara efektif untuk mendukung kegiatan operasional.

Temuan studi ini sesuai dengan konsep manajemen keuangan yang menegaskan bahwa efektivitas biaya dan penanganan arus kas yang maksimal adalah elemen utama dalam menaikkan profit perusahaan. Di perusahaan fintech, pengaturan biaya yang berbasis teknologi dan penanganan aliran kas yang akurat menjadi faktor kunci dalam mempertahankan stabilitas finansial dan kelestarian bisnis. Ketepatan dalam mengelola biaya teknologi, promosi digital, serta infrastruktur sistem akan langsung memengaruhi pengaturan pengeluaran perusahaan.

Lebih lanjut, penanganan arus kas yang baik memungkinkan perusahaan fintech untuk menjaga likuiditas, memenuhi tanggung jawab jangka pendek, serta memanfaatkan kesempatan investasi pada waktu yang tepat. Gabungan antara pengaturan biaya operasi dan penanganan arus kas yang efektif akan membentuk fondasi finansial yang kuat, meningkatkan kepercayaan investor, serta mendukung ekspansi bisnis dalam waktu yang panjang. Oleh karena itu, pengelola perusahaan perlu memberikan fokus berkelanjutan pada kedua aspek tersebut untuk mencapai performa finansial yang maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dari studi yang dilakukan di PT. Fintech Solusi Digital, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengawasan biaya operasional serta penanganan kas memainkan peran krusial dalam menentukan besarnya keuntungan bersih perusahaan. Pengawasan biaya operasional yang diterapkan dengan baik memungkinkan perusahaan mengurangi pengeluaran yang tidak perlu, sehingga pemanfaatan sumber daya lebih efektif dan berkontribusi pada peningkatan performa finansial.

Di samping itu, penanganan kas yang optimal memungkinkan perusahaan mempertahankan kelancaran kegiatan operasional serta memenuhi tanggung jawab jangka pendek sesuai jadwal. Pengaturan aliran kas masuk dan keluar yang proporsional turut mendukung ketahanan finansial perusahaan dan membantu mencapai keuntungan bersih yang maksimal.

Secara umum, temuan studi mengindikasikan bahwa implementasi pengawasan biaya operasional yang efektif serta penanganan kas yang terstruktur dan terkendali merupakan elemen kunci untuk menjaga kelangsungan bisnis dan meningkatkan keuntungan bersih PT. Fintech Solusi Digital. Dengan demikian, perusahaan harus terus memprioritaskan kedua aspek ini sebagai komponen dari pendekatan manajemen keuangan yang berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Boston: Cengage Learning..

- [2] Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [3] Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). Analisis Laporan Keuangan (5th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [4] Harahap, S. S. (2020). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- [5] Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- [6] Munawir, S. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- [7] Riyanto, B. (2017). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.
- [8] Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [9] Sutrisno. (2019). Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia.
- [10] Weston, J. F., & Brigham, E. F. (2018). Manajemen Keuangan. Jakarta: Erlangga.